

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga melalui Program Bank Sampah Unit Andalas Sepakat Kelurahan Andalas Kota Padang Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Bank Sampah Unit Andalas Sepakat belum sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, dimana bank sampah dalam pelaksanaannya belum menetapkan harga sampah dan belum melakukan pelayanan penjemputan sampah ke rumah nasabah dan belum melakukan pengolahan sampah organik secara komunal dan merata secara individu oleh pengurus dan nasabah, dan dalam mekanisme, bank sampah belum melakukan pencatatan sesuai dengan pedoman pelaksanaan bank sampah, serta persyaratan konstruksi dan manajemen bank sampah yang belum sesuai permen LH No. 13 tahun 2012, hal ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dana dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan bank sampah, serta kurangnya dukungan dari pihak Pemerintah.
2. Peran Tokoh Masyarakat dalam Operasional Bank Sampah ialah sebagai pengurus bank sampah, namun tokoh masyarakat belum terjun langsung untuk memenuhi keperluan operasional bank sampah. Hal ini karena kesibukan tokoh masyarakat dalam bekerja, dan kurangnya kepedulian masyarakat, serta pemahaman tokoh masyarakat yang kurang akan perannya di tengah masyarakat.
3. Peran Tokoh Masyarakat Mengelola Sampah di Bank Sampah ialah melakukan pemilahan, pengumpulan, penyetoran dan daur ulang sampah.

4. Sebagai agen pemberdayaan, dalam pelaksanaan pengelolaan sampah tokoh masyarakat tidak aktif dalam memfasilitasi kebutuhan materi bank sampah, belum memberikan gagasan-gagasan atau inovasi baru dalam mengelola sampah. Hal ini karena kesadaran dari tokoh masyarakat sendiri yang masih kurang akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik untuk ketahanan lingkungan, dan kurangnya dukungan dari tokoh masyarakat formal dan pemerintah dalam dukungan fisik maupun non fisik.
5. Peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengelola sampah melalui bank sampah ialah memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah di bank sampah, namun tokoh masyarakat kurang aktif dalam melakukannya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kesibukan tokoh masyarakat dan tidak adanya tanggapan dan kepedulian dari masyarakat terkait hal-hal yang disosialisasikan oleh tokoh masyarakat.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Analisis Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga melalui Program Bank Sampah Unit Andalas Sepakat Kelurahan Andalas Kota Padang Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tokoh Masyarakat

- 1) Tokoh masyarakat sebagai pemimpin ditengah masyarakat sekaligus sebagai agen pemberdayaan masyarakat dimana diperlukan peningkatan peran aktif tokoh masyarakat bukan hanya pada bentuk dukungan saja tetapi dalam sebuah tindakan. Tokoh masyarakat harus ikut terlibat dalam mengedukasi, membina dan membimbing masyarakat dalam mengelola sampah rumah

tangga. Aktif dalam melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pengelolaan sampah oleh masyarakat.

- 2) Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bergabung mengelola sampah bersama bank sampah, tokoh masyarakat harus memunculkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang kreatif untuk menarik perhatian masyarakat, seperti mengadakan lomba di bank sampah membuat kreasi dari sampah oleh nasabah dengan secara resmi mengundang setiap nasabah bank sampah, dan masyarakat sekitar bank sampah, dan lainnya.
- 3) Tokoh masyarakat perlu menghadiri setiap kegiatan monitoring dan evaluasi yang diadakan setiap bulan di bank sampah, guna mengetahui kendala apa saja yang dihadapi bank sampah, dan memberikan solusi yang baik.
- 4) Tokoh masyarakat perlunya meningkatkan pengetahuan terkait berbagai inovasi dalam mengelola sampah dan dalam meningkatkan keuntungan bank sampah dengan berbagai program pro lingkungan.

2. Bagi Bank Sampah

- 1) Bank sampah perlu melakukan kegiatan khusus yang dijadwalkan secara kontinu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat dan pengurus terkait pengelolaan sampah kreatif dan inovatif bersama bank sampah.
- 2) Bank sampah perlu melakukan inovasi kreatif untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengelola sampah bersama bank sampah, seperti membuat kelompok binaan pengelolaan sampah kreatif, membuat kelompok binaan untuk pengelolaan sampah organik, dengan membuat jadwal tetap dalam pelaksanaan pembinaan, minimal kegiatan binaan satu kali dalam sebulan.

3) Bank sampah perlu menjadi wadah pengelolaan sampah bukan hanya tempat untuk menabung sampah, seperti menyediakan tanaman-tanaman hias atau tanaman obat yang dipupuk dengan hasil pengolahan sampah organik oleh pengurus atau nasabah, dimana tanaman tersebut dapat dijual kepada nasabah atau pada masyarakat lain.

4) Bank sampah perlu menjadi wadah untuk pemasaran hasil daur ulang sampah oleh nasabah/masyarakat, seperti melakukan pemasaran hasil daur ulang sampah anorganik dan organik yang kreatif pada saat kegiatan olah raga minggu pagi di GOR yang dihadiri oleh banyak orang, sehingga dapat memberikan keuntungan lebih untuk nasabah dan bank sampah sendiri.

5) Bank sampah perlu mengajak tokoh masyarakat untuk selalu aktif dalam pelaksanaan operasional maupun pengelolaan sampah melalui program bank sampah.

3. Bagi Kelurahan Andalas

1) Lurah sebagai perwakilan pemerintah yang bergabung sebagai pengurus bank sampah perlu meningkatkan peran untuk melakukan tinjauan lapangan dan memfasilitasi akses sarana dan prasarana serta akses pelatihan agar sumber daya semakin meningkat dalam pengetahuan dan keterampilan.

4. Bagi Pemerintah Daerah

1) Pemerintah daerah disarankan untuk menjalankan perannya sebagai pembina dalam pengelolaan sampah dan sebagai pelaksana kegiatan 3R melalui bank sampah, diantaranya;

a. Memberikan pendampingan dan bantuan teknis dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di bank sampah,

- b. Memfasilitasi pelatihan pengelolaan sampah yang benar, kreatif dan inovatif kepada pengurus bank sampah, tokoh masyarakat dan nasabah atau masyarakat disekitar bank sampah.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan guna memberikan semangat pada pengurus dan masyarakat dalam menjalankan bank sampah dan untuk mengetahui kendala yang ada pada pelaksanaan bank sampah serta memberi solusi dalam kendala yang ada,
 - d. Membantu pemasaran hasil kegiatan daur ulang sampah, baik sampah anorganik dan sampah organik, yang dilakukan oleh bank sampah bersama nasabah/masyarakat.
- 2) Pemerintah daerah perlu mengikut sertakan tokoh masyarakat dalam pertemuan evaluasi terkait perkembangan bank sampah, sebagai langkah untuk memotivasi tokoh masyarakat untuk selalu terlibat aktif dalam mensosialisasikan dan mengembangkan bank sampah.

